

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan atau sering dikenal dengan *field research* merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Salim (2012), “menegaskan bahwa seorang peneliti mengarahkan obyek kajiannya ke suatu wilayah, tempat, atau benda (lokasi penelitian) yang telah ditentukan sebelumnya”. (hlm. 34)

Untuk menilai permasalahan terkini, penelitian ini mencari data berdasarkan fakta-fakta aktual di lapangan, yang kemudian penulis uraikan sesuai dengan apa yang diteliti berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi pihak-pihak terkait.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif menurut Sarwono (2006) adalah, “metode yang menekankan pada makna, logika, dan penokohan situasi tertentu, menggunakan data deskriptif dengan sampel kecil dan observasi langsung, serta melakukan analisis induktif”. (hlm. 88).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian pada penelitian adalah di PT. Asuransi Allianz Life Pangeran Samudera Banjarmasin, beralamat di Jalan Pangeran Samudera No. 16 Kertak Baru Ilir, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lokasi penelitian ini dipilih karena perusahaan ini merupakan perusahaan asuransi terbesar di Kalimantan Selatan, serta pada dasarnya PT. Asuransi Allianz Life Indonesia ini adalah asuransi konvensional, dan bukan perusahaan asuransi syariah, akan tetapi perusahaan ini juga membuka dan menyediakan produk syariah.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang akan penulis amati serta diminta keterangannya adalah PT. Asuransi Allianz Life Indonesia Pangeran Samudera Banjarmasin melalui staff maupun pejabat fungsionaris yang berwenang, yang informasinya diperlukan untuk menganalisis permasalahan yang penulis teliti. Adapun dalam hal ini subjek penelitiannya yang akan dilakukan wawancara secara langsung adalah Pretty Veronica selaku Manager PT. Asuransi Allianz Life Indonesia Pangeran Samudera Banjarmasin.

### **2. Objek Penelitian**

Objek Penelitian yang penulis teliti difokuskan pada fluktuasi perkembangan nasabah PT. Asuransi Allianz Life Indonesia Pangeran Samudera Banjarmasin untuk menarik minat nasabah dalam mengambil produk

syariah. Yang mana untuk mengamati dan mendapat keterangan dari objek tersebut penulis akan mendatangi langsung dan melakukan wawancara.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah fakta yang ditemukan melalui pengamatan mengenai sifat-sifat tertentu dari suatu fenomena, menurut Kusmatuti (2019). Contoh data yang digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain catatan observasi, transkrip wawancara, teks sastra, risalah rapat, catatan sejarah, memorandum dan kenangan, dan dokumenter.

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber asli, seperti hasil observasi dan wawancara penulis. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti untuk membantu menjawab pertanyaan dan pemecahan masalah dalam penelitian adalah:

- 1) Identitas informan meliputi: nama, tempat tanggal lahir, pekerjaan/jabatan, alamat, dan nomor handphone.
- 2) Fluktuasi perkembangan nasabah produk syariah PT. Allianz Indonesia Pangeran Samudera.
- 3) Faktor penyebab terjadinya fluktuasi perkembangan nasabah PT. Asuransi Allianz Life Indonesia Pangeran Samudera Banjarmasin dalam minat nasabah dalam mengambil produk syariah.

##### **b. Data Sekunder**

“Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua)”. (Siyoto, 2015, hlm. 69). Dalam hal ini seperti dokumen peraturan yang berlaku, data dinas berkenaan dengan fluktuasi perkembangan nasabah produk syariah yang dilakukan oleh PT. Allianz Indonesia Pangeran Samudera dan dokumen terkait lainnya.

## 2. Sumber Data

- a. “Responden yaitu penjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan untuk kepentingan penelitian”. (Sugono, 2022, hlm. 124). Pada hal ini merupakan wawancara kepada PT Allianz Life Indonesia Pangeran Samudera yaitu Pretty Veronica selaku Manager ataupun pejabat lainnya yang berwenang.
- b. Dokumen adalah teks pendek atau jelas, objek jelas, rekaman suara, gambar, dan hal-hal lain yang dapat digunakan sebagai dasar percakapan. Data jumlah pelanggan dan dokumen lain yang diabaikan selama investigasi diberikan oleh subjek penelitian ini, PT. Allianz Indonesia Prince of Ocean Banjarmasin..
- c. Informasi dari organisasi yang dekat dari pihak dapat memberikan keterangan dan informasi lain yang berkaitan dengan subjek dan tujuan penelitian ini. Dalam penyelidikan ini, subjek mendapatkan berbagai informasi dari PT. Asuransi Allianz Life Indonesia Pangeran Samudera Banjarmasin..

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

1. “Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara berinteraksi sosial secara informal antara seorang peneliti dengan para informannya”. (Afrizal, 2014, hlm. 137). Wawancara langsung yang dilakukan peneliti dengan informan berkaitan dengan fluktuasi perkembangan nasabah produk syariah PT. Allianz Indonesia Pangeran Samudera Banjarmasin.
2. “Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan melihat, membaca, mempelajari yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan”. (Suwandi, 2008, hlm. 152). Dokumentasi yang didapat berupa hasil setelah melakukan observasi dan wawancara oleh peneliti.

### **F. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. “*Editing*, yaitu adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan”. (Suharso, 2009, hlm. 3). Kemudian peneliti melakukan penyeleksian terhadap data secara selektif dan melakukan penyempurnaan-penyempurnaan, sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data ke dalam kelompok sesuai dengan jenisnya menurut permasalahan yang akan diteliti sehingga mudah dipahami.
3. Deskripsi, yaitu memaparkan atau menggambarkan apa adanya tentang sesuatu aspek dan keadaan yang terjadi. Deskripsi dalam keilmuan diperlukan agar peneliti tidak melupakan pengalamannya dan agar pengalaman tersebut dapat dibandingkan dengan pengalaman peneliti lain, sehingga mudah untuk dilakukan pemeriksaan dan kontrol terhadap deskripsi tersebut

### **G. Analisis Data**

“Analisis data mengacu pada keseluruhan upaya peneliti untuk memaknai data, baik berupa teks maupun visual”. (Kusmasastuti, 2021, hlm.126). Data yang diperoleh akan disajikan secara deskriptif setelah dilakukan analisis kualitatif.

Semua informasi dikumpulkan dan diverifikasi menggunakan informasi dari observasi, wawancara, dan catatan tertulis. Selain itu, dibersihkan dan diproses sebelum mengumpulkan data diperiksa menggunakan prosedur untuk analisis kualitatif deskriptif.

### **H. Tahapan Penelitian**

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian, penulis menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis lebih dahulu mempelajari permasalahan yang akan diteliti, hasilnya dituangkan dalam operasional penelitian yang berjudul “Fluktuasi Perkembangan Nasabah PT. Asuransi Allianz Life Indonesia Pangeran Samudera Banjarmasin Pada Produk Syariah (Analisis Faktor Penyebab dan Solusi)”.

#### 2. Tahapan Pekerjaan Lapangan (Pengumpulan Data)

Peneliti dalam tahapan ini melakukan wawancara kepada karyawan PT. Asuransi Allianz Life Indonesia Pangeran Samudera Banjarmasin.

#### 3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik yang sudah ditentukan untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

#### 4. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi